

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. 2014. Prospektif agronomi dan ekofisiologi *Indigofera zollingeriana* sebagai tanaman penghasil hijauan pakan berkualitas tinggi. *Pastura*, 3 (2) : 79-83.
- Alimin, D., T. P. Daru, dan P. Pujowati. Produksi rumput meksiko (*Euchlaena mexicana*) pada media tanam top soil dan overburden dengan perlakuan pupuk kompos. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 1 (1) : 25-32.
- Alimuddin, R., B. Nohong, Rinduwati. 2021. Pengaruh kerapatan tanaman dan jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi hijauan ratun sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*, 15 (1): 53-61.
- Anggraini, P. D., T. T. Handayani, Yulianty, dan Zulkifli. 2018. Pengaruh pemberian senyawa KNO_3 (kalium nitrat) terhadap pertumbuhan kecambah sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*, 5 (1) : 37-42.
- Anu, S. M. M. G., T. T. Nikolaus, dan I Benu. 2023. Pengaruh umur pemotongan terhadap produksi dan kualitas rumput kume (*Sorghum plumosum*). *Jurnal Peternakan Lahan Kering*, 5 (2) : 279-286.
- Bustami, Sufardi, dan Bakhtiar. 2012. Serapan hara dan efisiensi pemupukan fosfat serta pertumbuhan padi varietas lokal. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 1(2) : 159-170.
- Hariani, N., S. Rahayu, A. E. Pratiwi, I. Haroh, dan I. Rosadi. 2022. Peran Genetika Molekuler dalam Perspektif Konservasi Keanekaragaman Hayati. *Pekalongan : PT Nasya Expanding Management*. 232.
- Harmini, 2021. Pemanfaatan tanaman sorgum sebagai pakan ternak ruminansia di lahan kering. *Livestock and Animal Research*, 19(2): 159-170.
- Harsani, dan Muhdiar. 2019. Respon pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium cepa* L) yang diaplikasikan kompos feses walet. *Jurnal Galung Tropika*, 8 (1) : 35-41.
- Haryadi, D., H. Yetti, dan S. Yoseva. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jom Faperta*, 2 (2) : 1-10.
- Hawolambani, Y. U., H. P. Nastiti, dan Y. H. Manggol. 2015. Produksi hijauan makanan ternak dan komposisi botani padang penggembalaan alam pada musim hujan di Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang. *Jurnal Nukleus Peternakan*, 2 (1) : 59-65.

- Ikhsan, M., M. Muhtarudin, L. Liman, dan E. Erwanto. 2023. Pengaruh umur potong yang berbeda pada hijauan sorgum terhadap produksi segarproduksi bahan kering, dan proporsi batang daun. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*, 7 (3) : 419-428.
- Irawan, D., N. Hidayat, dan E. Hendarto. 2022. Penggunaan jenis dan dosis pupuk anorganik dengan pengayaan feses sapi perah pada diameter batang dan produksi bahan kering rumput gajah (*Pennisetum purpureum Schumach*). *Journal of Animal Science and Technology*, 4 (2) : 257-267.
- Kana, D. D. W., dan I. M. A. Sudarma. 2022. Pengaruh pemberian pupuk bokashi sludge biogas dengan level 0, 20 dan 40 ton/hektar terhadap pertumbuhan Kembali rumput odot (*Pennisetum purpureum cv. Mott*). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (9) : 2927-2932.
- Koten, B. B., R. D. Soetrisno, N. Ngadiyono, dan B. Soewignyo. 2014. Perubahan nilai nutrien tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) varietas lokal rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada berbagai umur panen dan dosis pupuk urea. *Pastura*, 3 (2) : 55-60.
- Koten, B. B., R. D. Soetrisno, N. Ngadiyono, dan B. Suwignyo. 2012. Produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) varietas lokal rote sebagai hijauan pakan ruminansia pada umur panen dan dosis pupuk urea yang berbeda. *Buletin Peternakan*, 36 (3): 150-155.
- Kurniasari, R., Suwanto, dan E. Sulistyono. 2023. Pertumbuhan dan produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) varietas numbu dengan pemupukan organik yang berbeda. *Buletin Agrohorti*, 11(1) : 69-78.
- Laili, N. 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Kotoran Sapi, Walet dan ayam terhadap Pertumbuhan *Daphnia Magna*. Skripsi. Universitas Teuku Umar, Meulaboh.
- Mading, Y., D. Mutiara, dan D. Novianti. 2021. Respons pertumbuhan tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) terhadap pemberian kompos fermentasi kotoran sapi. *Jurnal Indobiosains*, 3 (1) : 9-16.
- Marles, J., E. Apriyanto, dan P. Harsono. 2019. Respon pertumbuhan dan hasil tiga varietas sorgum di lahan pesisir dengan aplikasi bahan organik dan fungsi mikoriza arbuscular. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 7 (1) : 29-40.
- Meriatna, Suryani, dan A. Fahri. 2018. Pengaruh waktu fermentasi dan volume bio aktivator em4 (effective microorganisme) pada pembuatan pupuk organik cair (poc) dari limbah buah-buahan. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 7 (1) : 13-29.

- Morgo, S., A. R. Thaha, dan Y. S. Patadungan. 2015. Pengaruh berbagai jenis bokashi terhadap serapan fosfor tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*). Jurnal Agrotekbis, 3 (3) : 329-337.
- Mugfira, B. Nohong, dan S. Nampo. 2019. Pengaruh pemberian bahan aditif berbeda terhadap pH dan kandungan bahan kering silase sorgum manis (*Sorghum bicolor* L.). Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak, 13(1): 26- 33.
- Munthe, L. S., T. Irmansyah, dan C. Hanum. 2013. Respons pertumbuhan dan produksi tiga varietas sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) dengan perbedaan sistem pengolahan tanah. Jurnal Online Agroekoteknologi, 1 (4) : 1163-1170.
- Nanda, A., I. Sari, dan E. Y. Yusuf. 2022. Pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium cepa* L) dengan pemberian mikroorganisme lokal (MOL) feses walet pada media gambut. Jurnal Agro Indragiri, 9 (1) : 22-34.
- Nik, N., A. Rusae, dan B. Atini. 2017. Identifikasi hama dan aplikasi bioinsektisida pada belalang kembara (*Locusta migratoria*,L) sebagai model pengendalian hama terpadu pada tanaman sorgum. Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering, 2(3) : 46-47.
- Novianty, N. 2014. Kandungan Bahan Kering Bahan Organik Protein Kasar Ransum Berbahan Jerami Padi Daun Gamal dan Urea Mineral Molases Liquid dengan Perlakuan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nugroho, W. S. 2015. Penetapan standar warna daun sebagai upaya identifikasi status hara (N) tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada tanah regosol. Planta Tropika Journal of Agro Science, 3 (1) : 8-15.
- Pestarini, S., S. U. Wahyuningsih, dan S. H. Pratiwi. 2017. Pertumbuhan dan produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor*, L.) dengan berbagai jenis pupuk kandang. Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan, 1 (1) : 24-28.
- Prihandini, P. W., dan T. Purwanto. 2007. Pembuatan Kompos Berbahan Kotoran Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Pasuruan.
- Prihantoro, I., A. T. Permana, Suwanto, E. L. Aditia, dan Y. Waruwu. 2023. Efektivitas pengapuran dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) sebagai hijauan pakan ternak. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 28 (2) : 297-304.
- Rahayu, D. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran sapi pada Media Tanam Tanah, Pasir dan Serbuk Kayu terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

- Ramadhan, N. F. 2023. Karakteristik Kompos Campuran Feses Sapi dengan Walet dan Pengaplikasiannya pada Tanaman Sorgum. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Risna, B. Nohong, dan Rinduwati. 2020. Pengaruh tingkat pemberian pupuk bokashi terhadap produksi hijauan sorgum manis (*Sorghum bicolor* [L.] Moench). Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak, 14(1): 1-8.
- Risna. 2020. Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Bokashi terhadap Produksi Hijauan Sorgum Manis (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ritonga, E. N., dan E. K. I. Nasution. 2019. Perbandingan hasil produksi jeruk manis (*Citrus sinensis osbec*) dengan menggunakan pupuk tunggal (urea) dan pupuk kompos didesa sihepeng. Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, 4(1) : 18-23.
- Rosniawaty, S., C. Suherman, M.A. Sholeh, R.Sudirja,dan D. N. Annisa. 2021. Akumulasi bahan kering dan indeks klorofil bibit kakao akibat aplikasi air kelapa dengan konsentrasi berbeda. Jurnal Agroekotek, 13 (1) : 29-38.
- Rumlus, L., O.Yoku, dan B. Santoso. 2021. Pengaruh pemberian kompos dan urea terhadap produksi *Indigofera zollingeriana*.Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian,152 : 88-102.
- Runturambi, R. G., C. L. Kaunang, dan W. B. Kaunang. 2023. Pengaruh Kerapatan Tanam terhadap Produksi Tanaman Sorgum Varietas Pahat. Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 4 (1) : 668-676.
- Sari, M. T. P., I, S, dan H. K. Mustafa. 2021. Pengaruh frekuensi pemberian POC hasil biokonversi lalat *Hermetia illucens* terhadap produksi hijauan, rasio daun batang, dan rasio tajuk akar rumput *Pennisetum purpureum* cv. Mott. Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran, 21(1):66-72.
- Sawen, D., M. N. Lekitoo, M. Kayadoe, O. Yoku, dan M. Djunaedi. 2020. Respon produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), benggala (*Panicum maximum*) dan setaria (*Setaria spaelata*) terhadap perbedaan salinitas.Jurnal Riset Agribisnis & Peternakan, 5 (1) : 17-26.
- Setiyowati, S. Haryanti, dan R. B. Hastuti. 2010. Pengaruh perbedaan konsentrasi pupuk organik cair terhadap produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L).Bioma, 12 (2) : 44-48.
- Shivprasad, M., dan R. Singh. 2017. Effect of planting geometry and different levels of nitrogen on growth, yield and quality of multicut fodder sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Monech). Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry, 6 (4) : 896-899.

- Silalahi, M. J., A. Rumambi, M. M. Telleng, dan W. B. Kaunang. 2018. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan tanaman sorgum sebagai pakan. *Zootec*, 38 (2) : 286-295.
- Sopiana, S. R. Hermanto, dan E. A. Nur. 2022. Pengaruh pemberian pupuk kotoran walet terhadap pertumbuhan bibit kopi liberika (*Coffea liberica*) di media gambut. *Journal of Agro Plantation*, 01 (02) : 74-84.
- Su'udi, M., A. Rahardianto, M. A. Septianasari, V. Y. Saputri. 2022. Review aktivitas fotosintesis pada tanaman sorgum (*Sorghum bicolor*) dalam kondisi cekaman kekeringan. *Journal of Science and Technology*, 15(2):143-150.
- Sumarni, N., R. Rosliani, dan R. S. Basuki. 2012. Respon pertumbuhan, hasil umbi, dan serapan hara NPK tanaman bawang merah terhadap berbagai dosis pemupukan NPK pada tanah alluvial. *Jurnal Hortikultura*, 22 (4) : 366-375.
- Supadma, A. A. N., dan D. M. Arthagama. 2008. Uji formulasi kualitas pupuk kompos yang bersumber dari sampah organik dengan penambahan limbah ternak ayam, sapi, babi dan tanaman pahitan. *Jurnal Bumi Lestari*, 8 (2) : 113-121.
- Toibba, H., W. Wangiyana, dan A. Zubaidi. 2023. Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan kadar brix berbagai varietas sorgum (*Sorghum bicolor* L.) melalui tumpangsari sisipan dengan kacang tanah. *Jurnal Agrotek Ummat*, 10 (2) : 127-139.
- USDA. 2008. Gemrplasm Resources Information Network (GRIN). Unite State Departement of Agriculture. Agriculture Research Service. Bellsville Area.
- Wasis, B., N. Fathia. 2011. Pertumbuhan semai gmelina dengan berbagai dosis pupuk kompos pada media tanah bekas tambang emas. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, XVII (1) : 29–33.
- Winata, N. A. S. H., Karno dan Sutarno. 2012. Pertumbuhan dan produksi hijauan gamal (*Gliricidia sepium*) dengan berbagai dosis pupuk organik cair. *Animal Agriculture Journal*, 1 (1) : 797-807.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil perhitungan penggunaan kompos feses sapi dan feses walet.

Perlakuan :

P0 = Kontrol (Menggunakan Pupuk Urea)

P1 = Feses sapi : Feses walet (100% : 0%)

P2 = Feses sapi : Feses walet (50% : 50%)

P3 = Feses sapi : Feses walet (0% : 100%)

- Luas bedengan = 1 x 1 m
- Jarak tanam = 70 x 20 cm
- Urea

Diketahui dosis per hektar = 150 kg/ha = 150.000 g/ha

Dosis urea

$$\frac{\text{Luas Bedengan}}{\text{Luas Lahan (1 Ha)}} = \frac{\text{Kg}}{\text{Dosis Pupuk Kg/Ha}}$$

$$\frac{1}{10.000} = \frac{\text{Kg}}{150}$$

$$10.000 \times \text{Kg} = 150$$

$$\text{Kg} = \frac{150}{10.000}$$

$$\text{Kg} = 0,015 \text{ Kg/bedengan}$$

$$= 15 \text{ gram/bedengan}$$

Dosis Urea Per Tanaman

$$x = \frac{15 \text{ gr}}{4}$$

$$x = 3,75 \text{ gram/tanaman}$$

Sehingga kebutuhan pupuk urea yang akan digunakan sebanyak 3,75 gram/tanaman.

- Kompos

$$\frac{\text{Luas Bedengan}}{\text{Luas Lahan (1 Ha)}} = \frac{\text{Kg}}{\text{Dosis Pupuk Kg/Ha}}$$

$$\frac{1}{10.000} = \frac{\text{Kg}}{15.000}$$

$$10.000 \times \text{kg} = 15.000$$

$$\text{Kg} = \frac{15.000}{10.000}$$

$$\text{Kg} = 1,5 \text{ kg/bedengan}$$

Dosis Kompos Per Tanaman

$$x = \frac{1,5 \text{ kg}}{4}$$

$$x = 0,375 \text{ kg}$$

$$= 375 \text{ gram/tanaman}$$

Sehingga kebutuhan pupuk kompos yang akan digunakan sebanyak 375 gram/tanaman.

Lampiran 2. Hasil uji analisis kompos



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar
Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH KOMPOS


Nomor : 013.T.LKKT/2023
Permintaan : Nur Fitri Ramadhan
Asal Contoh/Lokasi : Fakultas Peternakan - Univ. Hasanuddin
O b j e k : Penelitian
Tgl.Penerimaan : 3 Mei 2023
Tgl.Pengujian : 10 Mei 2023
J u m l a h : 25 Contoh Kompos

Nomor Contoh			Kadar Air -- % --	pH H ₂ O	Terhadap Contoh Kering 105 °C				
Urut	Laboratorium	Pengirim			Bahan Organik			HNO ₃ : HClO ₄	
					Walkley & Black C — % —	Kjeldahl N	C/N	P2O ₅ — % —	K ₂ O
1	NF1	P1U1	8.33	6.52	16.69	0.59	28	0.59	0.46
2	NF2	P1U2	6.67	6.45	17.60	0.67	26	0.58	0.37
3	NF3	P1U3	8.00	6.33	14.82	0.47	32	0.43	0.29
4	NF4	P1U4	5.33	6.54	13.52	0.58	23	0.49	0.45
5	NF5	P1U5	10.33	6.41	15.02	0.79	19	0.56	0.36
6	NF6	P2U1	2.00	6.76	15.54	0.94	16	0.40	0.32
7	NF7	P2U2	8.33	6.95	16.87	1.19	14	0.35	0.26
8	NF8	P2U3	5.00	6.48	14.81	1.06	14	0.53	0.44
9	NF9	P2U4	8.67	6.55	16.05	1.03	16	0.55	0.36
10	NF10	P2U5	7.67	6.84	14.44	0.93	16	0.43	0.49
11	NF11	P3U1	5.00	7.05	17.40	1.12	16	0.41	0.67
12	NF12	P3U2	3.00	6.95	16.90	1.24	14	0.44	0.58
13	NF13	P3U3	5.67	6.98	16.04	1.04	15	0.61	0.58
14	NF14	P3U4	7.00	6.79	16.84	1.20	14	0.42	0.63
15	NF15	P3U5	5.33	7.01	17.53	1.45	12	0.53	0.67
16	NF16	P4U1	3.33	6.45	15.86	1.34	12	0.52	0.47
17	NF17	P4U2	5.00	6.38	17.33	1.48	12	0.60	0.81
18	NF18	P4U3	8.33	6.58	17.16	1.12	15	0.70	0.92
19	NF19	P4U4	8.00	6.94	16.73	1.31	13	0.35	0.88
20	NF20	P4U5	10.33	6.57	18.36	1.73	11	0.48	0.98
21	NF21	P5U1	5.00	7.35	18.13	1.76	10	0.64	0.59
22	NF22	P5U2	8.33	7.15	17.85	1.76	10	0.90	0.56
23	NF23	P5U3	8.00	6.94	18.18	1.41	13	0.70	0.54
24	NF24	P5U4	7.33	7.25	19.09	1.61	12	0.66	0.57
25	NF25	P5U5	5.33	7.41	18.16	1.08	17	0.79	0.66


Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
dimana pengambilan contoh tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 26 Mei 2023
Kepala Laboratorium 1


Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
Nip. 19500926 198801 1 001

Lampiran 3. Hasil analisis tanah lahan Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin


LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalene Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0127.T.LKKT/2022
 Permintaan : Prof. Dr. Ir. Budiman, MP
 Asal Contoh/Lokasi :
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 31 Mei 2022
 Tgl.Pengujian : 9 Juni 2022
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Unut Laboratorium	Nomor Contoh	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C														
		Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)		Bahan Organik		Olsen		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB		
		%				H ₂ O	KCl	Wakley & Black	C	N	C/N	P ₂ O ₅	- ppm -	- ppm -	(cmol (+)/kg-1)	- ppm -	- ppm -	- ppm -	- ppm -	- ppm -	%
1	-	26	35	39	Lempung beriat	6.15	-	1.63	0.12	14	9.28	5.48	1.07	0.21	0.12	7	20.18	34			

Catatan :

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah



Lampiran 4. Hasil analisis ragam bahan segar daun sorgum

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bahan Segar Daun (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.034 ^a	6	.506	7.452	.004
Intercept	23.766	1	23.766	350.281	.000
IMBANGAN_PUPUK	2.882	3	.961	14.159	.001
ULANGAN	.152	3	.051	.746	.551
Error	.611	9	.068		
Total	27.410	16			
Corrected Total	3.644	15			

a. R Squared = ,832 (Adjusted R Squared = ,721)

Bahan Segar Daun (g)

Duncan^{a,b}

Imbanganpupuk	N	Subset	
		1	2
P0	4	.5125	
P1	4		1.2625
P3	4		1.5375
P2	4		1.5625
Sig.		1.000	.153

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,068.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 5. Hasil analisis ragam bahan segar batang sorgum

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bahan Segar Batang (g)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	18.466 ^a	6	3.078	15.114	.000
Intercept	76.344	1	76.344	374.918	.000
IMBANGAN_PUPOK	16.864	3	5.621	27.606	.000
ULANGAN	1.602	3	.534	2.622	.115
Error	1.833	9	.204		
Total	96.643	16			
Corrected Total	20.299	15			

a. R Squared = ,910 (Adjusted R Squared = ,850)

Bahan Segar Batang (g)

Duncan^{a,b}

Imbanganpupuk	N	Subset		
		1	2	3
P0	4	.6250		
P1	4		1.9000	
P3	4			3.0625
P2	4			3.1500
Sig.		1.000	1.000	.790

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,204.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 6. Hasil analisis ragam bahan kering daun sorgum

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bahan Kering Daun (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.069 ^a	6	.011	7.353	.005
Intercept	.539	1	.539	344.758	.000
IMBANGAN_PUPOK	.066	3	.022	14.084	.001
ULANGAN	.003	3	.001	.622	.618
Error	.014	9	.002		
Total	.622	16			
Corrected Total	.083	15			

a. R Squared = ,831 (Adjusted R Squared = ,718)

Bahan Kering Daun (g)

Duncan^{a,b}

Imbangan pupuk	N	Subset	
		1	2
P0	4	.0770	
P1	4		.1890
P3	4		.2299
P2	4		.2381
Sig.		1.000	.127

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,002.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 7. Hasil analisis ragam bahan kering batang sorgum

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Bahan kering Batang (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.121 ^a	6	.020	9.962	.002
Intercept	.456	1	.456	224.717	.000
IMBANGAN_PUPUK	.107	3	.036	17.511	.000
ULANGAN	.015	3	.005	2.412	.134
Error	.018	9	.002		
Total	.596	16			
Corrected Total	.140	15			

a. R Squared = ,869 (Adjusted R Squared = ,782)

Bahan kering Batang (g)

Duncan,b

Imbanganpupuk	N	Subset		
		1	2	3
P0	4	.0450		
P1	4		.1473	
P2	4			.2303
P3	4			.2531
Sig.		1.000	1.000	.491

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = ,002.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

b. Alpha = ,05.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Pembuatan bedengan



Penimbangan pupuk



Penanaman benih



Penyiraman



Penyiangan dan penjarangan



Pengendalian hama dan penyakit



Tanaman sorgum siap panen



Pencacahan tanaman



Pengovenan sampel sorgum



Sampel sorgum yang telah dioven

Lampiran 9. Data Curah Hujan dan Suhu Bulan November 2023



ID WMO : 97182
 Nama Stasiun : Stasiun Meteorologi Maritim Paotere
 Lintang : -5.11375
 Bujur : 119.41983
 Elevasi : 5

Tanggal	Tavg	RR
01-11-2023	31.5	0.0
02-11-2023	29.0	0.0
03-11-2023	29.0	0.0
04-11-2023	27.6	0.0
05-11-2023	29.9	1.8
06-11-2023	30.5	0.0
07-11-2023	30.0	0.0
08-11-2023	30.2	0.0
09-11-2023	30.6	0.0
10-11-2023	31.0	0.0
11-11-2023	30.2	0.0
12-11-2023	30.4	0.0
13-11-2023	30.6	0.0
14-11-2023	29.3	8888.0
15-11-2023	30.0	0.0
16-11-2023	29.8	8.5
17-11-2023	29.8	8888.0
18-11-2023	29.1	1.3
19-11-2023	29.0	0.0
20-11-2023	29.6	0.6
21-11-2023	29.5	0.0
22-11-2023	29.8	0.0
23-11-2023	29.5	0.0
24-11-2023	27.0	2.6
25-11-2023	27.6	14.2
26-11-2023	26.8	18.4
27-11-2023	27.2	14.2
28-11-2023	27.5	26.4
29-11-2023	27.5	4.4
30-11-2023	27.2	0.0

Keterangan :

8888: data tidak terukur

9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)

Tavg: Temperatur rata-rata (°C)

RR: Curah hujan (mm)

Lampiran 10. Data Curah Hujan dan Suhu Bulan Desember 2023



ID WMO : 97182
 Nama Stasiun : Stasiun Meteorologi Maritim Paotere
 Lintang : -5.11375
 Bujur : 119.41983
 Elevasi : 5

Tanggal	Tavg	RR
01-12-2023	28.0	0.2
02-12-2023	26.1	1.2
03-12-2023	26.4	6.4
04-12-2023	26.4	46.0
05-12-2023	27.0	63.2
06-12-2023	26.6	0.0
07-12-2023	27.1	2.0
08-12-2023	27.9	12.3
09-12-2023	26.0	8888.0
10-12-2023	26.2	8.2
11-12-2023	27.9	25.6
12-12-2023	26.8	2.0
13-12-2023	27.1	0.2
14-12-2023	28.4	2.2
15-12-2023	28.0	8888.0
16-12-2023	28.2	0.4
17-12-2023	25.5	0.0
18-12-2023	27.1	9.2
19-12-2023	27.5	
20-12-2023	27.5	0.2
21-12-2023	28.2	0.0
22-12-2023	28.5	0.0
23-12-2023	26.9	2.0
24-12-2023	27.2	7.0
25-12-2023	28.5	0.0
26-12-2023	27.7	8888.0
27-12-2023	28.1	0.2
28-12-2023	27.4	0.0
29-12-2023	28.5	0.0
30-12-2023	27.3	0.2
31-12-2023	28.1	2.0

Keterangan :

8888: data tidak terukur

9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)

Tavg: Temperatur rata-rata (°C)

RR: Curah hujan (mm)

Lampiran 11. Data Curah Hujan dan Suhu Bulan Januari 2024



ID WMO : 97182
 Nama Stasiun : Stasiun Meteorologi Maritim Paotere
 Lintang : -5.11375
 Bujur : 119.41983
 Elevasi : 5

Tanggal	Tavg	RR
01-01-2024	26.9	13.2
02-01-2024	27.9	4.0
03-01-2024	27.5	2.4
04-01-2024	26.7	6.8
05-01-2024	26.2	24.0
06-01-2024	26.8	35.8
07-01-2024	27.0	0.0
08-01-2024	25.5	34.0
09-01-2024	26.3	12.0
10-01-2024	27.6	19.2
11-01-2024	26.3	0.0
12-01-2024	25.1	33.2
13-01-2024	25.2	37.0
14-01-2024	25.6	26.9
15-01-2024	25.9	8888.0
16-01-2024	25.4	33.2
17-01-2024	25.3	34.8
18-01-2024	27.0	34.8
19-01-2024	26.8	4.2
20-01-2024	23.9	39.9
21-01-2024	26.0	22.2
22-01-2024	26.7	21.2
23-01-2024	25.9	16.8
24-01-2024	27.1	51.4
25-01-2024	28.4	0.8
26-01-2024	24.9	0.0
27-01-2024	27.8	34.5
28-01-2024	27.5	1.7
29-01-2024	24.0	2.2
30-01-2024	26.6	9.8
31-01-2024	26.8	8888.0

Keterangan :

8888: data tidak terukur

9999: Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)

Tavg: Temperatur rata-rata (°C)

RR: Curah hujan (mm)

BIODATA PENELITI



Amalia Pratiwi dilahirkan di Palopo tanggal 21 Maret 2002, sebagai anak pertama dari Irwan Sapri dan Hartaty Machmud. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak pada tahun 2007 di TK Al-Furqan Noling, dan pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 59 Noling, pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bua Ponrang, dan pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Luwu. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN, dengan tekun dan motivasi tinggi untuk terus belajar serta berusaha, doa dan dukungan orang tua serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dan dosen penguji sehingga penulis dapat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini yang berjudul “Produksi Hijauan Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) yang Diberi Kompos Feses Sapi dan Feses Walet”. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.